

**PENCEGAHAN PENYAKIT MENULAR PASCA BANJIR
MELALUI PENYULUHAN DI SMPN 10 KOTA BENGKULU**

Hasan Husin¹, Agus Ramon², Ida Samidah³

1,2,3 Program Studi Kesehatan Masyarakat

Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Bengkulu

Corresponding author: hasanhusin355@umb.ac.id, agusramon@umb.ac.id,
idasamidah@umb.ac.id

ABSTRAK

Penyakit menular adalah penyakit yang disebabkan oleh sebuah agen biologi yang penyebarannya akan mudah terjadi setelah bencana banjir. Hal ini disebabkan karena kondisi lingkungan yang mendukung untuk berkembangnya vector dan agen biologi seperti nyamuk yang dapat menimbulkan penyakit. Untuk mengatasi hal tersebut harus didukung oleh pengetahuan yang baik terkait dengan hal yang harus dilakukan untuk mencegah timbulnya penyebaran penyakit menular. World Health Organization (WHO, 2006) menyebutkan bahwa terdapat lima hal yang harus dipahami dan dilaksanakan oleh masyarakat untuk mencegah penyebaran penyakit menular akibat bencana banjir yaitu: menjaga kebersihan air, sanitasi dan rencana tempat pengungsian; pelayanan kesehatan primer; sistem peringatan dini; pencegahan penyebaran penyakit seperti Diare, Demam Berdarah Dengue (DBD) dan malaria. Banjir dapat didefinisikan sebagai genangan dalam jumlah yang banyak pada lahan yang biasanya kering seperti pada lahan pertanian, permukiman, pusat kota. Banjir dapat berdampak pada kesehatan seseorang, baik yang dalam kondisi sehat maupun sakit. Banjir terjadi karena volume air yang mengalir pada suatu sungai atau saluran drainase melebihi atau di atas kapasitas pengalirannya

Kata kunci: penyakit menular, pasca banjir, SMPN 10

ABSTRACT

Infectious diseases are diseases caused by a biological agent whose spread will easily occur after a flood disaster. This is because environmental conditions support the development of vectors and biological agents such as mosquitoes that can cause disease. To overcome this, it must be supported by good knowledge related to what must be done to prevent the spread of infectious diseases. The World Health Organization (WHO, 2006) states that there are five things that must be understood and implemented by the community to prevent the spread of infectious diseases due to floods, namely: maintaining clean water, sanitation and evacuation plans; primary health services; early warning systems; prevention of the spread of diseases such as diarrhea, dengue fever (DBD) and malaria. Floods can be defined as large amounts of inundation on land that is usually dry such as agricultural land, settlements, city centers. Floods can have an impact on a person's health, both those who are healthy and sick. Floods occur because the volume of water flowing in a river or drainage channel exceeds or is above its flow capacity

Keywords: infectious diseases, post-flood, SMPN 10

PENDAHULUAN

Indonesia sebagai negara kepulauan yang memiliki keragaman geografis, terletak pada pertemuan tiga lempeng tektonik besar lempeng Eurasia di utara, lempeng Pasifik di timur,

dan lempeng Indo-Australia di selatan. Posisi geografis Indonesia terletak di garis khatulistiwa dengan dua iklim yaitu musim hujan dan musim kemarau.

Curah hujan yang tinggi pada saat musim penghujan dapat memicu terjadinya banjir, angin puting beliung dan tanah longsor. Banjir adalah peristiwa penggenangan wilayah daratan akibat luapan air dari sungai atau limpasan air hujan dengan intensitas tinggi sehingga mengakibatkan air tergenang di daerah sekitar atau air mengalir dalam jumlah besar yang tidak dapat dikendalikan dan menimbulkan korban jiwa maupun harta benda. Selain itu, banjir juga dapat diperparah karena kegiatan manusia seperti terjadinya urbanisasi yang dapat meningkatkan jumlah penduduk di daerah perkotaan, yang menyebabkan peningkatan permintaan khususnya, lahan perumahan. Dengan terbatasnya ketersediaan ruang yang layak huni, pertumbuhan penduduk menyebabkan terjadinya pergeseran pemanfaatan lahan dan pemanfaatan bantaran sungai untuk pemukiman. Hal ini membawa perubahan lingkungan yang mungkin menimbulkan dampak yang merugikan antara lain terjadinya banjir di perkotaan dan dataran rendah. Selain itu perilaku tidak bertanggung jawab seperti membuang sampah di sungai dan saluran air serta kurangnya resapan air juga dapat memicu terjadinya banjir dengan dampak yang cukup luas dalam beberapa tahun terakhir

Dampak banjir dapat menimbulkan munculnya dan meningkatnya penyakit menular, bahkan sampai menimbulkan wabah. Penyakit menular menyebar melalui air (*water borne disease*), melalui udara (*crowding borne disease*) dan timbul akibat lingkungan yang tidak bersih (*vector borne disease*). Menurut Kementerian Kesehatan RI, ada tujuh penyakit yang sering muncul akibat banjir, yaitu diare, leptospirosis, Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA), penyakit kulit, penyakit saluran pencernaan, tifoid, dan penyakit menular seperti demam berdarah atau malaria (Kemenkes RI, 2013). Statistik, 2021). Banjir memberikan berbagai macam dampak bagi masyarakat, diantaranya muncul berbagai macam penyakit infeksi menular pasca banjir seperti infeksi pernapasan akut, demam berdarah, malaria, diare, penyakit kulit, dan lainnya. Pengetahuan masyarakat berpengaruh terhadap sikap dan tindakan yang dilakukan untuk mencegah penyakit menular akibat banjir

Berdasarkan permasalahan diatas, maka perlu dilakukan kegiatan promosi kesehatan dengan penyuluhan dalam upaya pencegahan penyakit infeksi menular pasca banjir pada siswa SMPN 10 Kota Bengkulu. Dalam mewujudkan hal tersebut, kami akan mencoba melakukan promosi kesehatan melalui penyuluhan dalam upaya pencegahan penyakit infeksi menular pasca banjir.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian pencegahan penyakit menular pasca banjir Di SMPN 10 Kota Bengkulu dibagi menjadi 4 tahapan yaitu tahap perencanaan (pembentukan tim perencanaan, penyusunan rencana, persiapan, pelaksanaan, evaluasi dan tindak lanjut).

1. Tahap perencanaan

Kegiatan tim perencanaan dimulai dengan pembentukan tim agar berjalan dengan baik dan teratur. Tim terdiri dari penyuluh, perancang pemeraga, persiapan sarana prasarana dengan menjalankan fungsi masing-masing. Tugas tim meliputi:

- a. Membuat susunan acara mengenai sosialisasi penyakit menular pasca banjir
- b. Membuat materi penyuluhan penyakit menular pasca banjir
- c. Menyiapkan semua alat bantu penunjang sosialisasi penyakit menular pasca banjir (laptop, video, serta alat-alat yang dibutuhkan saat penyampaian materi)
- d. Menyusun jadwal kegiatan.
- e. Menyiapkan dan menentukan kegiatan yang akan dilakukan di SMPN 10 Kota Bengkulu.

2. Tahap Persiapan

Tahap ini dilakukan beberapa hari sebelum pelaksanaan kegiatan penyuluhan, yang dilakukan pada tahap ini:

- a. Tim mengadakan briefing untuk mematangkan perencanaan. Informasi yang penting adalah alur waktu, durasi waktu, lokasi, keamanan, dan batasan simulasi yang akan dilakukan.
- b. Menyepakati dengan pihak warga yg kami datangi terkait dengan waktu pelaksanaan
- c. Menyiapkan beberapa peralatan pendukung dalam penyuluhan penyakit menular pasca banjir

3. Tahap Pelaksanaan

Membuat Susunan Acara mengenai Penyuluhan

- a. Pembukaan Penyampaian Materi
- b. Penyampaian materi
- c. Tanya jawab
- d. Pembagian dooprize dan snack
- e. Penutup
- f. foto-foto bersama di SMPN 10 Kota Bengkulu.

4. Evaluasi, Siswa yang mengikuti penyuluhan menyimak saat melakukan penyuluhan dan mengikuti kegiatan penyuluhan dari awal sampai akhir. Siswa sangat aktif dalam melaksanakan kegiatan yang sedang berlangsung dan diskusi berjalan dengan lancar dan baik, siswa berperan aktif dalam tanya jawab dan diskusi. Untuk evaluasi kegiatan yang dilakukan bahwa siswa memahami penyakit menular pasca banjir

Penyampaian Materi Penyuluhan Penyakit Menular Pasca Banjir



Pemberian Doorprise Kepada Siswa



Foto Bersama Siswa dan Guru di SMP 10 Kota Bengkulu



Leaflet Penyakit Menular Pasca Banjir

UPTD PUSKESMAS PUDAKPAYUNG | **semarang BerAKHLAK**

WASPADA PENYAKIT DI MUSIM HUJAN

DIARE
Diare disebabkan karena minimnya sumber air bersih dan kebersihan kurang terjaga

PENYAKIT KULIT
Disebabkan kebersihan kurang terjaga dengan baik

DEMAM BERDARAH
Virus Dengue ditularkan melalui nyamuk *Aedes aegypti*. Genangan air dapat memicu perkembangan nyamuk tersebut

INFEKSI SALURAN PERNAPASAN AKUT
Gangguan pernapasan akibat bakteri/virus yang terbawa saat banjir/hujan

LEPTOSPIROSIS
Penyakit zoonosis yang disebabkan oleh bakteri *Leptospira* yang ditularkan melalui hewan seperti kucing tikus

DEMAM TYPHOID
Faktor kebersihan makanan memegang peran penting. Jika sudah terjangkit menyebabkan daya tahan tubuh menurun

[@puskesmaspudakpayung](#) |
 puskesmaspudakpayung@gmail.com |
 0812-2626-6935

Leptospirosis

Leptospirosis adalah penyakit yang disebabkan oleh bakteri *Leptospira* yang terdapat pada air seni kotor hewan penular terutama tikus

Diare

Diare adalah gangguan pencernaan yang ditandai dengan buang air besar encer tiga kali atau lebih dalam sehari

PENCEGAHAN

- Menghimbau masyarakat agar selalu melakukan Perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS)
- Pemberantasan tikus disekitar rumah
- Menghindari kontak dengan air banjir, terutama bila ada luka
- Bila terpaksa harus melewati genangan banjir gunakan pelindung alas kaki pada saat beraktivitas
- Segera berobat ke fasilitas kesehatan terdekat bila panas tiba-tiba, sakit kepala dan menggigil

PENCEGAHAN

- Membiasakan cuci tangan dengan sabun dan air mengalir
- Menjaga kebersihan lingkungan
- Segera datangi fasilitas kesehatan terdekat bila ada yang sakit

Materi Penyuluhan Menular Pasca Banjir Di SMPN 10 Kota Bengkulu



**Penyakit Menular paska
Banjir**

Banjir

Banjir adalah peristiwa berlimpahnya air yang meluap hingga meluap ke daratan, yang biasanya kering, akibat curah hujan yang tinggi, lelehan salju, atau masalah lain yang mengakibatkan air tak dapat diserap dengan cepat oleh tanah atau dialirkan oleh saluran air yang ada. Banjir bisa terjadi secara tiba-tiba atau secara bertahap.



Penyebab Banjir



Curah Hujan Tinggi

PENCAIRAN SALJU YANG CEPAT

TOPOGRAFI DAN DRAINASE

Faktor manusia Seperti Buang Sampah Sembarangan Dan Penebangan Hutan Secara Liar

Dampak Banjir

1. **Korban Jiwa Dan Luka**
2. **Kerusakan Properti**
3. **Kerugian Ekonomi**
4. **Kerusakan Lingkungan**
5. **Kekurangan Air Bersih**
6. **Penyakit Pasca Banjir**



Judul

penyakit adalah keadaan yang tidak normal pada tubuh atau pikiran seseorang yang menyebabkan gangguan pada fungsi tubuh atau sosial. Penyakit dapat disebabkan oleh berbagai faktor, seperti infeksi, keturunan, lingkungan, atau gaya hidup yang tidak sehat.



Penyakit Menular

Penyakit Menular adalah penyakit yang disebut juga infeksi; yang dapat menular ke manusia dimana disebabkan oleh agen biologi, antara lain virus, bakteri, jamur, dan parasit; bukan disebabkan faktor fisik atau kimia; penularan bisa langsung atau melalui media atau vektor dan binatang pembawa penyakit.

Penyakit Menular Pasca Banjir



Gatal kulit

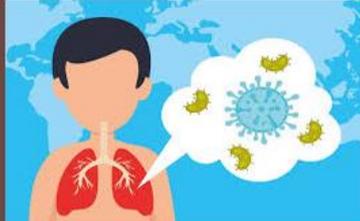


Batuk Dan Flu



DIARE

Penyakit Menular Pasca Banjir



ISPA



DBD



Leptospirosis

Pencegahan Penyakit Pasca Banjir

1. Menghindari Kontak Kulit Dengan Selokan
2. Sebisa Mungkin Menjaga Tubuh Tetap Bersih
3. Hindari Makan Dan Minum yang sudah Tercemar
4. Mencuci Tangan Dengan Air Bersih
5. Lakukan Pemeriksaan Secara Rutin



HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam rangka mencari penyelesaian masalah penyakit menular pasca banjir secara tepat, maka pada kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan harapan dapat menambah pemahaman bagi siswa dan guru untuk berwaspada terhadap banjir, sehingga menambah pengetahuan mereka terhadap apa itu penyakit yang timbul, serta bagaimana cara mencegahnya itu dengan baik, dengan demikian bias meningkatkan partisipasi kepedulian masyarakat mengantisipasi penyakit yang berbahaya pasca banjir.

Materi penyuluhan berupa powerpoint yang berisi pengertian penyakit menular, contoh, penyebab, cara mengatasi dan saran yang diberikan agar terhindar dari berbagai penyakit timbul akibat banjir. Dari penyuluhan tersebut kami melakukan sesi Tanya jawab. Hasil dari Tanya jawab kepada warga sebagian mengerti dan merespon apa yang kami buat di dalam Power point tersebut

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan penyuluhan ini penting dilakukan agar dapat meningkatkan upaya pencegahan dan pemberantasan penyakit menular pasca banjir sehingga meningkatkan deteksi dini dan respon cepat terhadap penanggulangan KLB, meningkatkan perilaku sehat dan upaya kesehatan bersumber daya masyarakat, menemukan dan mengobati penderita penyakit Banjir yang melanda wilayah indonesia sering kali menimbulkan berbagai persoalan. Setiap bencana banjir yang terjadi akan menimbulkan permasalahan seperti, kelumpuhan ekonomi, kerusakan lingkungan dan juga menimbulkan berbagai penyakit. Pasca terjadinya banjir kita perlu mewaspadaai terjadinya penyebaran penyakit menular. Setelah banjir sangat rentan sekai penyebaran penyakit, penyakit bisa menyebar dari makanan dan minuman, melalui nyamuk atau tikus. Bencana banjir sangat berpotensi menyebarkan penyakit menular seperti, Diare, demam tipus, kolera, disentri, leptospirosis, dan hepatitis dan lainnya.

Untuk siswa SMPN 10 Kota Bengkulu harus terus belajar terkait bahaya penyakit menular bisa melalui media sosial atau lainnya. Karena saat ini banyak sekali media yang melakukan edukasi bahaya penyakit menular pasca banjir sehingga akan menambah pemahaman, Untuk pihak SMPN 10 Kota Bengkulu seharusnya memberikan penyeduaan sosialisasi berbagai penyakit yang mungkin timbul dan berbahaya bagi siswa agar menambah pemahaman siswa lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Christian, K R, N Hendrasarie, And ... "Evaluasi Dampak Banjir Pada Kesehatan Masyarakat Di Kelurahan Krapyak Kota Pekalongan." *Jurnal ...* 4 (2023): 1923–32. [Http://Journal.Universitaspahlawan.Ac.Id/Index.Php/Jkt/Article/View/15566%0Ahttp://Journal.Universitaspahlawan.Ac.Id/Index.Php/Jkt/Article/Download/15566/12382](http://Journal.Universitaspahlawan.Ac.Id/Index.Php/Jkt/Article/View/15566%0Ahttp://Journal.Universitaspahlawan.Ac.Id/Index.Php/Jkt/Article/Download/15566/12382).
- Kurniawati, Vevi. "Analisis Pengetahuan Masyarakat Tentang Resiko Penyebaran Penyakit Menular Pasca Bencana Banjir Di Pangkalan Koto Baru Lima Puluh Kota." *Jurnal Menara Ilmu* 12, No. 7 (2018): 150–55. [Http://Jurnal.Umsb.Ac.Id/Index.Php/Menarailmu/Article/Viewfile/2790/Pdf](http://Jurnal.Umsb.Ac.Id/Index.Php/Menarailmu/Article/Viewfile/2790/Pdf).
- Mariadi. *Epidemiologi Penyakit Menular. CV. ABSOLUTE MEDIA*. Vol. 109, 2016.
- Pratita, Anindita Tri Kusuma, De Hiban Fauzan Mabruro, Heri Syaiful Bahri, Muhammad Muzaki Fikri Amrullah, Dzilla Fadillah Rabbani, Siska Rahmatul Fauziah, Vika Jenika, And Mochamad Fathurohman. "Penyuluhan Pencegahan Penyakit Pasca Banjir Dengan Menerapkan Pola Phbs Di Dusun Rangkaian." *Kumawula: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 6, No. 3 (2023): 517–23.
- Putri Cici Linda, Emma Dalen Saidatul, Muhammad Akbar Manurung, Fazhari, Dita, Fonda Azarine Murtanto Shalin, Muhammad Rizki Ramadhan Bagaskara Nasution, And Ilham Hariaji. "Edukasi Banjir Dan Penyakit Pasca Banjir Pada Masyarakat Kelurahan Jati." *Jurnal Pandu Husada* 4, No. 3 (2023): 42–42.
- Rasyid, Nur Qadri, And Muh Rifo Rianto. "Penyuluhan Penyakit Pasca Banjir Di Kelurahan Manggala" 2, No. 2 (2021): 88–92.
- Zara, Noviana, Vera Novalia, Cut Ita Zahara, Zurratul Muna, Rahmia Dewi, Sarah Rahmayani Siregar, And Muhammad Sayuti. "Penyuluhan Pencegahan Penyakit Infeksi Menular Pasca Banjir Dan Pembagian Sembako Pada Masyarakat Di Desa Keutapang." *Auxilium: Jurnal Pengabdian Kesehatan* 2, No. 1 (2024): 49. [Https://Doi.Org/10.29103/Auxilium.V2i1.15135](https://doi.org/10.29103/Auxilium.V2i1.15135).